

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alma, B., dkk. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armain Arif. (2002). *Pengantar ilmu Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Azizah, I. N. (2021). Penanaman sikap disiplin pada siswa melalui penerapan buku kendali kedisiplinan di MTs Surya Buana Malang (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- B.F. Skinner. (1953). *Science and Human Behavior*. New York: Macmillan.
- Dwi Wulan Novitasari, Muhammad Abduh. (2022). *Upaya Guru dalam Melatih Karakter Disiplin Berbasis Teori Behaviorisme*. Jurnal Pendidikan, Vol 6 No 4.
- Edi Sunardi. (2014). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Praktik Pembiasaan*. Bandung: Alfabeta.
- Elizabeth B. Hurlock. (1999). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Fadlillah, M. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Strategi Mendidik Anak di Usia Emas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasan, M., Nirwana, N., & Fitri, R. (2024). *Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan*. Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal_.
- Imam Musbikin. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusa Media.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- John W. Santrock. (2007). *Child Development*. Jakarta: Erlangga.
- Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Magfiroh, S., & Sari, R. (2020). *Pendidikan Karakter Disiplin Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 2.
- Margaretna, I. N., & Yuliatiningsih, S. (2015). *Mengembangkan disiplin anak usia dini melalui permainan tradisional*. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini_, 6(2).
- Martina Embong. (2010). *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan*. Jurnal Kependidikan Media_, vol 1.

- Mawaddah Nasution dan Rini. (2016). *Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat*, Vol.8 No.2.
- M.Hasyim Syamhudi. (2015). *Ahklak Tasawuf dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam*. Malang Madani Media.
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. (2013). *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Muhammad Fadillah & Lilif Mualifu Khorida. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya Dalam Paud*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Risma Niti Anggita. (2019). *Penanaman Karakter Disiplin pada Anak di Lingkungan Keluarga Asrama Brimob Simongan Sub Den 2 Polda Jawa Tengah (Skripsi)*. Universitas Negeri Semarang.
- Rosmiati. (2014). *Teknik Stimulasi dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Lirik Lagu Dolanan*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini_, Vol. 15, No. 1.
- Rosmiati. (2020). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini_, Vol. 5 No. 1.
- Salam Harun. (1984). *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Sapendi. (2015). *Internalisasi Nilai-nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini*. At-Turats, Vol. 9 No. 2.
- Salsabila, A., & Afifah, A. N. (2022). *Penanaman karakter disiplin pada siswa SDN Jelupang 01*. EDISI: Jurnal Edukasi dan Studi Islam_, 4(1).
- Sari, A.Y., & Rofiyarti, F. (2017). *Penerapan Disiplin sebagai Bentuk Pembinaan Pendidikan Karakter terhadap Anak Usia Dini*. Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunanih. (2019). *Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa*. Jurnal Pendidikan, Vol 1 No 1.
- Suryadi, Dkk. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA). (2025). *Laporan Statistik Kekerasan terhadap Anak Tahun 2025*.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.

Yuliani Nuraini Suiono. (2017). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.





LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil wawancara

Nama lembaga : TK Al-Hikmah Purwokerto Barat

Nama guru : Reka Wijayanti, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/tanggal : Kamis, 23 Oktober 2025.

Waktu : 11.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Ibu, pentingnya pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini di sekolah ini	Sangat penting, karena disiplin menjadi dasar bagi anak untuk belajar bertanggung jawab, menghargai aturan, dan membentuk kebiasaan positif sejak dini.
2.	Apa bentuk pembiasaan yang biasanya diterapkan di sekolah untuk menanamkan disiplin pada anak?	Kami membiasakan anak datang tepat waktu, berbaris sebelum masuk kelas, merapikan alat belajar setelah digunakan, serta mengikuti aturan sederhana seperti antri dan mengangkat tangan sebelum berbicara.
3.	Bagaimana peran guru dalam menanamkan pembiasaan disiplin tersebut?	Guru berperan sebagai teladan. Mereka memberi contoh nyata, mengingatkan dengan sabar, dan memberikan konsekuensi yang mendidik bila anak melanggar aturan
4.	Bagaimana cara sekolah menghadapi anak yang belum	Kami menggunakan pendekatan bertahap, dengan penguatan

	terbiasa disiplin?	positif, pujian, dan pengulangan pembiasaan. Anak tidak langsung dihukum, tetapi diarahkan agar terbiasa.
5.	Apakah ada aturan khusus yang dibuat sekolah untuk mendukung pembentukan disiplin anak	Ya, kami memiliki tata tertib sederhana yang disesuaikan dengan usia anak, seperti aturan berpakaian rapi, menjaga kebersihan, dan menghormati teman serta guru.
6.	Apakah orang tua dilibatkan dalam pembentukan karakter disiplin anak di sekolah?	Tentu, kami selalu berkomunikasi dengan orang tua agar pembiasaan di sekolah sejalan dengan kebiasaan di rumah, misalnya soal jam tidur, kerapian, dan tanggung jawab kecil
7.	Apa tantangan terbesar dalam menanamkan disiplin pada anak usia dini?	Tantangannya adalah konsistensi. Anak mudah meniru, tetapi juga mudah lupa. Jadi guru dan orang tua harus konsisten memberi contoh dan mengingatkan.
8.	Bagaimana sekolah mengevaluasi keberhasilan pembiasaan disiplin pada anak	Kami melihat dari perubahan perilaku sehari-hari, seperti anak lebih teratur, mampu mengikuti aturan tanpa banyak diingatkan, serta menunjukkan sikap tanggung jawab.

9.	Harapan Ibu/Bapak terhadap pembentukan karakter disiplin anak usia dini di masa depan?	Harapan kami, anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan siap menghadapi jenjang pendidikan berikutnya dengan bekal karakter yang kuat.
----	--	--



Hasil wawancara dengan guru kelas B1

Nama lembaga : TK Al-Hikmah Purwokerto Barat

Nama guru : Indriyan Syelfiana. S.Pd

Jabatan : Guru Kelas B1

Hari/tanggal : Kamis, 23 Oktober 2025.

Waktu : 10.30 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Ibu/Bapak melihat pentingnya pembiasaan disiplin dalam kegiatan belajar sehari-hari di kelas?	Sangat penting, karena melalui pembiasaan anak belajar mengatur diri, menghargai aturan, dan membentuk sikap tanggung jawab
2.	Apa bentuk pembiasaan disiplin yang paling sering diterapkan di kelas?	Misalnya membiasakan anak berbaris sebelum masuk kelas, merapikan alat tulis, mencuci tangan sebelum makan, serta duduk tenang saat mendengarkan guru.
3.	Bagaimana cara Ibu/Bapak menanamkan pembiasaan tersebut agar anak mau melakukannya dengan senang hati?	Kami menggunakan pendekatan bermain, lagu, dan cerita. Anak diajak melakukan aturan dengan cara menyenangkan sehingga tidak terasa sebagai paksaan.

4.	Apakah ada strategi khusus untuk menghadapi anak yang sulit mengikuti aturan disiplin?	Kami memberi penguatan positif, seperti pujian atau stiker, dan mengulang pembiasaan dengan sabar. Jika anak melanggar, kami menegur dengan lembut dan mengingatkan kembali.
5.	Bagaimana peran kegiatan rutin harian dalam membentuk disiplin anak?	Kegiatan rutin seperti doa pagi, menyanyi bersama, dan merapikan mainan sangat membantu. Anak terbiasa mengikuti pola yang sama sehingga disiplin terbentuk secara alami.
6.	Apakah anak-anak menunjukkan perubahan setelah pembiasaan disiplin diterapkan secara konsisten?	Ya, terlihat dari sikap mereka yang lebih teratur, mampu menunggu giliran, dan lebih mandiri dalam mengurus keperluan kecil.
7.	Bagaimana kerja sama antara guru kelas dengan orang tua dalam mendukung pembiasaan disiplin anak?	Kami selalu berkomunikasi dengan orang tua, misalnya melalui buku penghubung atau pertemuan, agar pembiasaan di rumah sejalan dengan di sekolah.
8.	Apa tantangan yang Ibu/Bapak rasakan dalam menanamkan disiplin pada anak usia dini?	Tantangannya adalah perbedaan kebiasaan di rumah. Ada anak yang di rumah kurang dibiasakan disiplin, sehingga di sekolah perlu waktu lebih lama untuk menyesuaikan.

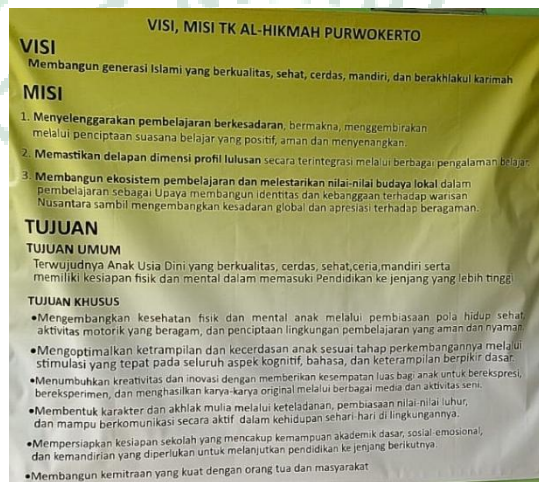
9.	Harapan Ibu/Bapak terhadap anak setelah terbiasa dengan pembiasaan disiplin di kelas?	Harapan kami, anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab, mampu mengatur diri, dan siap menghadapi jenjang pendidikan berikutnya dengan karakter yang baik.
----	---	--



Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan ibu kepala sekolah TK Al-Hikmah Purwokerto Barat



Visi misi TK Al-Hikmah Purwokerto Barat



Gedung TK Al-Hikmah Purwokerto Barat



Kegiatan antri berwudhu TK Al-Hikmah Purwokerto Barat



Kegiatan antri berwudhu TK Al-Hikmah Purwokerto Barat



Kegiatan shalat berjama'ah TK Al-Hikmah Purwokerto Barat

Lampiran 3. Dokumentasi



Kegiatan pagi ceria TK Al-Hikmah Purwokerto Barat



Kegiatan bermain outdoor TK Al-Hikmah Purwokerto Barat



Kegiatan upacara bendera TK Al-Hikmah Purwokerto Barat

[illegible]

Buku
penghubung
Pendidik & Orang tua

Tahun Pelajaran : 2025/2026



Nama : Abizar Kalendra N.
No. Induk : 250165

Pendidikan Anak Usia Dini
TK AL HIKMAH PURWOKERTO

Buku penghubung TK Al-Hikmah Purwokerto Barat



Modul ajar TK Al-Hikmah Purwokerto Barat

DOKUMENTASI HASIL KARYA ANAK TK AL-HIKMAH PURWOKERTO TAHUN AJARAN 2025/2026	
Fase Kelas	: Fondasi : B1
Semester / tanggal Guru Kelas	: 1/29 Juli 2025 : Indriyan Syelfiana, S.Pd.
Zoya	Keterangan Deskripsi foto: membuat boneka jari keluarga dari kertas karton dan menempelkan gambar anggota keluarga yang terdiri dari ayah ibu, kakek, nenek dan anak. Analisis nilai agama dan budi pekerti: ananda mampu menyebutkan nama lengkapnya dan menyebutkan nama ayah dan ibunya. Analisis jati diri: ananda dapat menggunting tangannya untuk menggunting dan memiliki rasa percaya diri saat menunjukkan hasil karyanya. Analisis literasi dan steam: ananda dapat menghitung jumlah keluarga yang ada di rumahnya dan menceritakan bahwa rumah neneknya jauh dari rumahnya.
Rashdan	Keterangan Deskripsi foto: membuat boneka jari keluarga dari kertas karton dan menempelkan gambar anggota keluarga yang terdiri dari ayah ibu, kakek, nenek dan anak. Analisis nilai agama dan budi pekerti: ananda meminta bantuan kepada guru dengan bahasa yang santun. Analisis jati diri: ananda dapat menggunting dan menciplak tangannya sendiri dengan baik. Analisis literasi dan steam: ananda dapat menyebutkan dan menghitung jumlah anggota keluarga yang dibuatnya.
Abi	Keterangan Deskripsi foto: membuat boneka jari keluarga dari kertas karton dan menempelkan gambar anggota keluarga yang terdiri dari ayah ibu, kakek, nenek dan anak. Analisis nilai agama dan budi pekerti: ananda meminta bantuan kepada guru dengan bahasa yang santun. Analisis jati diri: ananda dapat menggunting dan menciplak tangannya sendiri dengan baik. Analisis literasi dan steam: ananda dapat menyebutkan dan menghitung jumlah anggota keluarga yang dibuatnya.
Alesha	Keterangan Deskripsi foto: membuat boneka jari keluarga dari kertas karton dan menempelkan gambar anggota keluarga yang terdiri dari ayah ibu, kakek, nenek dan anak. Analisis nilai agama dan budi pekerti: ananda meminta bantuan kepada guru dengan bahasa yang santun. Analisis jati diri: ananda dapat menggunting dan menciplak tangannya sendiri dengan baik. Analisis literasi dan steam: ananda dapat menyebutkan dan menghitung jumlah anggota keluarga yang dibuatnya.

Dokumentasi hasil karya TK Al-Hikmah Purwokerto Barat